BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan demikian akan menimbulkan perubahan dalam diri siswa yang memungkinkan untuk berfungsi secara baik dalam kehidupan masyarakat. Siswa dapat bertumbuh kembang dalam perubahan dirinya dengan baik di sebuah lembaga pendidikan yaitu dengan proses pengajaran. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. (Oemar Hamalik, 2008: 79)

Kompetensi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran meliputi banyak hal, dalam pelaksanaannya dituntut perubahan-perubahan dalam mengorganisasikan kelas, penggunaan metode belajar mengajar, strategi belajar mengajar, maupun sikap dan karakteristik guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar, bertindak sebagai fasilitor yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan proses belajar mengajar menumbuh kembangkan bahan-bahan pelajaran dengan baik, serta meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran serta menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang mereka tuju. Untuk memenuhi hal tersebut, guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa.

Pelaksanaan metode secara bervariasi dalam proses belajar mengajar mampu memfokuskan dan meningkatkan perhatian siswa dalam memahami pelajaran serta menunjang tercapainya tujuan pendidikan, kemudian seorang pendidik seharusnya berperan penting memilih metode yang tepat dalam mengajar dan menentukan keberhasilan proses pembelajarannya tersebut. Penggunaan metode dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang tepat

bukan hanya ditentukan oleh banyaknya metode atau jenis metode mengajar yang di gunakan dalam pembelajaran. Metode mengajar yang baik adalah metode mengajar yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar mengajar yang efektif, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi yang tepat. (Soemadi Suryobroto, 2008: 43)

Guru dalam menentukan metode-metode dalam mengajar dituntut sesuai memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan untuk tercapainya tujuan suatu pendidikan, dan harus memperhatikan respon balik siswa. Sehingga hal ini dapat di ketahui kemampuan siswa serta kesesuaian dengan metode, materi dan keinginan siswa, sehingga nantinya hasil belajar siswa mampu meningkat. Semakin tinggi dan luas pendidikan dan penguasaan materi yang di miliki guru, baik cara mengajarnya, maupun penampilannya. Tentunya akan semakin mempengaruhi terhadap mutu pengajarannya. Jadi, Keberhasilan suatu proses pengajaran sebagian besar di tentukan oleh pilihan guru dalam menentukan bahan dan pemakaian metode yang tepat. (Djago Trigan, 2010: 41)

Metode diskusi ialah suatu cara penyajian bahan pelajaran dan pendidik memberi kesempatan kepada para siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah untuk mengumpulkan berbagai pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai jalan alternatif pemecahan atas suatu masalah-masalah yang di diskusikan. Dengan penggunaan metode diskusi ini siswa mampu mempelajari dan memahami sesuatu dengan cara musyarawah antar sesama di bawah pimpinan atau bimbingan pendidik. Hal ini penting untuk kehidupan siswa nantinya, agar mampu menumbuhkan dan memperkembangkan sikap dan cara berpikir ilmiah agar berani dalam mengemukakan pendapat-pendapatnya ketika di hadapkan dengan berbagai masalah yang tidak dapatdiselesaikan seorang diri melainkan harus dengan melalui kerja sama atau musyawarah mungkin mampu memperoleh pemecahan yang lebih baik. (Soemadi Suryobroto, 2008: 31)

Namun, meskipun metode diskusi kelompok memiliki banyak manfaat, implementasinya di lapangan tidak selalu berjalan mulus. Penelitian Marshanda Antika Putri (2024) misalnya, menemukan fakta siswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berbicara. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan ini antara lain takut salah, perasaan malu, kecemasan, dan kurangnya percaya diri. Oleh karena itu, perlu adanya motivasi siswa dan peran guru yang aktif dalam mengembangkan keterampilan berbicara ini.

Maka disini akan semakin jelas bahwa keberhasilan dari proses pendidikan sebagian besar di pengaruhi oleh metode pengajarannya. selanjutnya dalam proses pembelajaran yang berhasil, salah satunya adalah dilihat dari metode atau cara pembelajarannya. Metode pembelajaran yang efektif dan tepat mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang optimal, sehingga peran seorang pendidik dalam meningkatkan mutu pengajarannya sangat di butuhkan untuk tercapainya tujuan suatu pendidikan. Akan tetapi harus di dukung dengan fasilitas sarana dan prasarana penunjang yang ikut serta di dalam menentukan kesuksesan dan keberhasilan suatu proses pendidikan tersebut, maka para pendidik mampu mengkonsentrasikan perhatiannya dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai dengan keahliannya sebagai tenaga pendidik. (Nana Sudjana, 2011: 72)

Alasannya ditetapkan MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto untuk dijadikan tempat penelitian, penulis telah mengamati bahwa ketika penulis melakukan observasi ke sekolah dan memasuki kelas yang ada, ternyata penulis menemukan adanya proses belajar mengajar yang kondusif pada saat diterapkannya metode diskusi di MTs Satu Atap Minhajul Abidin, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif. Namun, guru tetap melakukan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pengajaran yang dapat membawa keberhasilan proses pendidikan. Penulis tertarik ingin melakukan kajian lebih dalam terkait proses belajar mengajar menggunakan metode

diskusi yang ada di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto.

Dengan demikian, penulis melakukan penelitian di sekolah MTs Satu Atap Minhajul Abidin ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa. Berangkat dari pijakan latar belakang masalah untuk melihat hasil belajar yang diterapkan dalam metode diskusi, maka perlu kiranya melakukan penelitian pendidikan. Dalam hal ini penulis mengangkat judul ”Penerapan Metode Diskusi dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fikih (Studi Kasus di MTs Satu Atap Minhajul Abidin Janti Jogoroto)”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini adalah tentang penerapan metode diskusi dalam peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok pembahasan ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode diskusi dalam Peningkatan Pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin.

2. Untuk mendeskripsikan pemahaman siswa pada mata pelajaran fikih di kelas VII MTs Satu Atap Minhajul Abidin.

E. Manfaat Penelitian

Melihat tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

   a. Menambah wawasan tentang metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran formal
   b. Mengetahui proses pembelajaran di sebuah pendidikan formal

2. Manfaat Praktis

   Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

   a. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung serta masukan untuk menambah wawasan pengetahuan dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan pijakan yang nantinya bermanfaat ketika penulis sudah menjadi tenaga pendidik.
   b. Bagi sekolah, pada umumnya guru bidang studi fikih, bahasa indonesia, dan ipa. Penelitian ini berguna untuk memperluas pengetahuan tentang metode-metode mengajar yang efektif dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa dan ketepatan pelaksanaan metode.